

Tabel 3.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
(Variabel Dependent) Kejadian Penyakit ISPA	Catatan pasien Infeksi Akut yang menyerang saluran pernafasan	Rekam medis	Dokumentasi	1. Bukan ISPA 2. ISPA	Ordinal
(variabel Independent) Jenis Kelamin	Catatan Identitas gender individu	Rekam medis	Dokumentasi	1. Perempuan 2. Laki-laki	Ordinal
Usia	Catatan lamanya balita dari lahir hingga survey	Rekam medis	Dokumentasi	1. 37-59 bulan 2. 12-36 bulan	Ordinal
Status gizi	Catatan berat badan balita	Rekam medis	Dokumentasi	1. Gizi baik (-2 SD sd +1 SD) 2. Gizi tidak baik Gizi kurang (-3 SD sd <- 2 SD) Gizi Lebih (>+2SD sd +3SD)	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini berbentuk *retrospektif* yaitu jenis penelitian observasional dimana peneliti mengumpulkan data dari masa lampau untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor tertentu atau memahami peristiwa yang telah terjadi. Metode analitik *Cross-sectional* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi dinamis atau hubungan antara faktor risiko dan efek melalui pengumpulan data selama periode waktu tertentu.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian atau hal yang akan diteliti disebut sebagai populasi penelitian. Di dalam populasi dinyatakan dengan tegas kelompok atau individu mana yang menjadi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, populasi yang diidentifikasi adalah seluruh balita sakit di Puskesmas Panjang tahun 2023 sebanyak 1.783.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Adiputra et al., 2021) sampel adalah sebuah bagian dari jumlah dan sifat yang ada dalam populasi. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Gambar 4. Rumus Pengambilan Sampel

$$n = \frac{1.783}{1+1.783 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.783}{1+(1.783 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{1.783}{5,4575}$$

$$n = 326,7 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 327$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

e : tingkat toleransi kesalahan 5%

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan cara untuk memilih sampel yang akan menjadi subyek dalam penelitian. Pengambilan sampel *purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini . Teknik pemilihan sampel yang dikenal sebagai "pengambilan sampel bertujuan" melibatkan peneliti yang memilih sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan mereka sendiri. Untuk membuat pengambilan sampel lebih mudah dan lebih akurat

Peneliti melakukan pertimbangan ini dalam pemilihan sampel dengan menetapkan karakteristik masing-masing dari populasi yang harus dipenuhi agar dapat dimasukkan sebagai sampel dikenal sebagai kriteria inklusi, sedangkan karakteristik populasi yang tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan sebagai sampel dikenal sebagai kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria subjek penelitian

1) Kriteria inklusi

- a) Balita usia 1-5 tahun yang menjadi pasien di Puskesmas Panjang
- b) Memiliki data yang lengkap sesuai variabel penelitian

2) Kriteria eksklusi

Balita yang memiliki penyakit penyerta.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Panjang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam beragam setting, beragam sumber, dan dengan beragam cara. Jika ditinjau dari sudut sumber datanya, maka pengumpulan data dapat memakai sumber data sekunder, dimana data didapatkan melalui rekam medis.

Jenis data sekunder

Data sekunder didapat dari bagian unit pelayanan di Puskesmas

Pada penelitian ini proses dalam pengumpulan data di antara :

- a. Melakukan perizinan tempat penelitian
- b. Melakukan pengumpulan data rekam medis untuk mengetahui jumlah balita yang akan dijadikan populasi, dan akan dilakukan penghitungan jumlah sampel sesuai dengan penghitungan sampel yang dilakukan.

2. Alat Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi.

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui data dari buku rekam medis MTBS di Puskesmas Panjang .

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan upaya untuk verifikasi keakuratan informasi yang terkumpul atau diperoleh. Langkah ini dilakukan dengan tujuan menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

Proses *editing* bertujuan untuk mengecek kembali hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dan tidak ada kekosongan data yang diperlukan (Hidayat, 2020). *Editing* dapat dilakukan selama dan setelah pengambilan data dengan memverifikasi beberapa faktor, seperti identifikasi data dan kebenarannya.

b. Pengkodean (*coding*)

Coding merupakan proses memberikan kode angka atau numerik pada data yang terbagi menjadi berbagai kategori (Hidayat, 2020). Pada tahap ini, Langkah yang diambil adalah memberikan kode pada data yang ada dan pengelompokannya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. *Processing*

Setelah semua lembar observasi telah diisi secara lengkap dan akurat, serta telah melalui tahap pengkodean, langkah berikutnya adalah mengolah data agar informasi yang telah diinput dapat dianalisis. Pemrosesan data dilaksanakan melalui pemasukan data dari kuesioner ke dalam perangkat komputer (Hastono, 2016).

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data adalah kegiatan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah di input untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan. Kesalahan mungkin terjadi pada tahap pengentrian data ke dalam komputer (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Menganalisa data bukan hanya sebatas menjelaskan dan mengartikan informasi yang telah diproses. Tujuan akhir dari analisis data adalah mendapatkan signifikansi atau makna dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisis Univariat

b. Suatu variabel penelitian dilakukan analisis univariat dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sifat-sifat setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Metode analisis univariat dalam

penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer untuk membuat distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f: Jumlah kategori

n : Jumlah subjek

c. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variable dependen (kejadian ISPA pada balita) dengan variabel independent (jenis kelamin, usia anak, dan status gizi). Penelitian ini menggunakan *uji Chi-square* yang dimaksudkan untuk memahami antara variabel-variabel yang ada dalam tabel. Jenis dari data yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala nominal dan ordinal.

Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika p value < nilai α (0,05) maka H_a diterima
- 2) Jika p value > nilai α (0,05) maka H_a ditolak

$$X^2 = \frac{\sum(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X = Uji statistik *Chi square*

O = Frekuensi hasil pengamatan

E = Frekuensi hasil yang diharapkan

F. Ethical Clearance

Etika penelitian adalah alat untuk mengukur kelayakan secara moral dari berbagai prosedur penelitian. Setiap kegiatan penelitian diwajibkan memiliki surat persetujuan sebelum penelitian dimulai (Humas Brin, 2022). Isu-isu etika yang harus dipertimbangkan meliputi hal-hal berikut:

1. Kode Etik Poltekkes Tanjungkarang

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara *online* melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera di dalam formulir tersebut. Peneliti sudah mendapatkan laik etik dari komite etik Poltekkes Tanjungkarang.

2. Tanpa nama (*Anonim*) dan Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dipresentasikan, dan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan.

3. Kejujuran

Dalam penelitian ini, keseluruhan proses termasuk pengumpulan data, tinjauan pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilaksanakan dengan kejujuran.

4. Keadilan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk subjek penelitian untuk menjamin bahwa setiap orang menerima perlakuan dan keuntungan yang sama.